

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DESA PELUKAHAN KECAMATAN
KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
PROVINSI RIAU**

Oleh:

Tri Musliyatun / 1201120142
(Trimusliyatun@ymail.com)

Dosen Pembimbing : Dr. Swis Tantoro. M. Si
Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12,5
Simpang Baru, Panam, Pekanbaru Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dan untuk mengetahui apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan. Penelitian ini diberi judul "*Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi*". Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dan apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling. Jumlah populasi keseluruhan pada tahun 2014 yaitu berjumlah 245 Kepala Keluarga (KK), diambil sampel berjumlah 30 Kepala Keluarga (KK) yang telah mewakili dari populasi yang telah ditentukan kriterianya. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif. Instrument penyaringan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian secara umum telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengatakan bahwa partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Desa Pelukahan rendah dengan kategori tidak pernah ikut berpartisipasi adalah yang memberikan sumbangan bahan material yang berjumlah 25 responden (83%), karena mereka beranggapan bahwa semua bahan material sudah diberi oleh pemerintah dan alasan lainnya adalah mereka saja sulit untuk membangun rumahnya apalagi untuk menyumbangkan bahan material kepada pembuatan jalan tersebut. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan adalah faktor pendidikan dan pekerjaan yang berjumlah sama yaitu 18 responden (60%). Faktor pendidikan dan pekerjaan sangat berpengaruh karena mereka yang berpendidikan tinggi pasti akan mendapatkan pekerjaan yang tinggi pula, oleh karena itu partisipasi mereka rendah disebabkan lebih mengutamakan pekerjaan pribadi mereka.

Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan

**PUBLIC PARTICIPATION RATE OF SOCIETY FOR IMPLEMENTATION OF
CONSTRUCTION ROAD INFRASTRUCTURE PELUKAHAN VILLAGE KUANTAN
HILIR SEBERANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
RIAU PROVINCE**

By:

**Tri Musliyatun / 1201120142
(Trimusliyatun@gmail.com)**

**Supervisor: Dr. Swis Tantor, M. Si
Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences - University of Riau
Bina Widya Campus, Jalan transmited by Soebrantas Km 12.5
New intersection, Panam, Riau Pekanbaru**

ABSTRACT

This research was conducted in the Pelukahan village Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. This study aims to determine how the public participation in the implementation of road infrastructure construction and to know what are the factors that influence public participation in the implementation of road infrastructure construction. This study, entitled "Public Participation Rate of Society for Implementation of Construction Road Infrastructure Pelukahan Village Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Riau Province". The main problem in this research is how the public participation in the implementation of road infrastructure construction and what are the factors that influence public participation in the implementation of road infrastructure construction. The samples in this research is using purposive sampling technique. Amount of total population in 2014, which amounted to 245 families (KK), samples taken were 30 families (KK) which has represented the population predetermined criteria. The method used is quantitative method with a descriptive approach. Instrument filtering data used are observation, documentation and interview. The results have generally been carried out by the researcher, the researcher can say that public participation in the implementation of road infrastructure construction Pelukahan Village are low by category never participate are contributing materials totaling 25 respondents (83%), because they assume that all material has been given by the government and the other reason is they are just hard to build his house let alone to donate materials to the road construction. Factors that affect the implementation of road infrastructure construction is the education factor and the same amount of work that is 18 respondents (60%). Education and employment factors are very influential because they are educated will definitely get the job also high, therefore their participation due to lower prioritize their personal work.

Keywords: Participation, Community, Construction

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu Negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Pembangunan nasional di Indonesia misalnya, merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan berdasarkan rencana tertentu, dengan sengaja dan memang dikehendaki, baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan maupun masyarakat.

Pembangunan untuk mencapai tujuan tertentudapat dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut :

- a. Struktural, yang mencakup perencanaan, pembentukan dan evaluasi terhadap lembaga-lembaga sosial, prosedurnya serta pembangunan secara material.
- b. Spritual, yang mencakup watak dan pendidikan dalam penggunaan cara-cara berfikir secara ilmiah.
- c. Struktural dan spritual.

Warga masyarakat sebagai individu tidak boleh pasrah pada keadaan yang dihadapi, atas dasar pandangan hidup bahwa segala sesuatu merupakan nasib buruk bagi dirinya. Manusia pribadi harus dapat berkarya untuk menambah karya dan tidak selalu tergantung pada warga masyarakat lainnya. Warga masyarakat juga harus melatih dirinya untuk bersikap jujur dan

senantiasa berorientasi ke muka sehingga proses kehidupannya dapat direncanakan, baik mengenai aspek spritual maupun materialnya.

Masyarakat desa umumnya hidup dalam situasi kemiskinan padahal mereka adalah penduduk mayoritas Negara Indonesia. Sehingga jika ingin membangun negara maka pembangunan masyarakat desa harus dilaksanakan terutama untuk menghindari proses yang saling meracuni dan dapat menghambat pembangunan. Pembangunan masyarakat desa cukup sulit dengan keterbatasan modal, tingkat pendidikan rendah, kurangnya tenaga pembimbing dan heterogenitas yang cukup tinggi antara masyarakat.

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa sangat didukung oleh masyarakat, dalam artian keterlibatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Tanpa partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

PNPM Mandiri Perdesaan mendorong seluruh anggota masyarakat untuk terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya.

Desa Pelukahan merupakan salah satu desa dari 26 desa dan 2 kelurahan yang berada di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Sebagian besar wilayah Desa Pelukahan merupakan areal perkebunan dan persawahan masyarakat, sehingga penduduk desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Menurut Ketua OMS (Organisasi Masyarakat Setempat) dana yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur jalan terutama jalan semenisasi berdasarkan data Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya untuk PNPM Mandiri Desa Pelukahan sebesar Rp. 211.363.112 dan

dana untuk pembangunan fasilitas MCK sebesar Rp. 33.718.610, kemudian ditambahkan dengan dana Operasional sebesar Rp. 5.000.000 dan Swadaya Tenaga sebesar Rp. 50.000. Sehingga total dana yang dikeluarkan untuk PNPM Mandiri sebesar Rp. 250.000.000. Dana yang dikeluarkan atas nama PNPM Mandiri sebagian besar dari pemerintah dan tidak ada sumbangan dari masyarakat desa. Oleh karena itu pemerintah sangat berharap agar masyarakat setempat bisa menyumbangkan tenaga atau ide demi mewujudkan kesejahteraan desanya. Pembangunan yang dilakukan untuk jalan semenisasi dengan ukuran Lebar 2 m, Tinggi 12 cm dan Panjang 1000 m yang dilaksanakan di Dusun I dan Dusun II Desa Pelukahan.

Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Desa Pelukahan yaitu rendahnya partisipasi masyarakat. Rendahnya partisipasi masyarakat dikarenakan faktor ekonomi, kurangnya alokasi dana untuk penyelenggaraan program pembangunan dan dikarenakan kondisi masyarakat rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai petani. Masyarakat masih sangat tergantung pada bantuan pemerintah dan adanya anggapan masyarakat bahwa pembangunan desa merupakan tugas aparat desa atau pemerintah saja dan jika diadakan rapat atau gotong royong dalam pelaksanaan pembangunan, partisipasi masyarakat untuk turut serta sangatlah kurang, dengan alasan karena masih ada pekerjaan lain yang diutamakan yaitu pemenuhan kebutuhan sehari-hari, padahal dalam hal ini partisipasi masyarakat seperti swadaya, pikiran dan tenaga mereka sangat dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan

di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang?

2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Partisipasi Masyarakat

Verhangen (Dalam Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiato, 2013 : 81-82) menyatakan bahwa, partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut, dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki yang bersangkutan mengenai :

- a) Kondisi yang tidak memuaskan dan harus diperbaiki,
- b) Kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakatnya sendiri,
- c) Kemampuannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan, dan
- d) Adanya kepercayaan diri, bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka, artinya melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu hidupnya.

2.2 Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan

Dusseldorp (Dalam Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiato, 2013 : 84), mengidentifikasi beragam bentuk-bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa :

1. Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat,
2. Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok,
3. Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain,
4. Menggerakkan sumberdaya masyarakat,
5. Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan, dan
6. Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.

2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan

Soetrisno (Dalam Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiato, 2013 : 95) mengidentifikasi beberapa masalah yang kaitannya dengan pengembangan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yaitu sebagai berikut :

1. Masalah pertama dan terutama dalam pengembangan partisipasi masyarakat adalah belum dipahaminya makna sebenarnya tentang partisipasi oleh pihak

perencana dan pelaksana pembangunan.

- a. Pada tataran perencanaan pembangunan, partisipasi didefinisikan sebagai kemauan masyarakat untuk secara penuh mendukung pembangunan yang direncanakan dan ditetapkan sendiri oleh (aparatur) pemerintah, sehingga masyarakat bersifat pasif dan hanya sebagai sub-ordinasi pemerintah.
 - b. Pada pelaksanaan pembangunan di lapangan, pembangunan yang dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah didefinisikan sebagai kebutuhan masyarakat, sedang yang dirancang dan ditetapkan masyarakat didefinisikan sebagai keinginan masyarakat yang memperoleh prioritas lebih rendah.
 - c. Partisipasi masyarakat, sering didefinisikan sebagai kerja sama pemerintah dan masyarakat yang tidak pernah memperhatikan adanya sub-sistem yang disubordinasikan oleh supra-sistem dan aspirasi masyarakat cukup diakomodasikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
2. Masalah kedua adalah dengan dikembangkannya pembangunan sebagai ideologi baru yang harus diamankan dengan dijaga ketat yang mendorong aparat pemerintah bersifat otoriter.
 3. Masalah ketiga adalah banyaknya peraturan yang meredam keinginan masyarakat untuk berpartisipasi.

2.4 Pembangunan

Keberhasilan atau kegagalan sebuah proses pembangunan, bukanlah suatu hal

yang berdiri sendiri, tetapi di pengaruhi oleh faktor perencanaan (plan) dan pelaksanaan (execute). Dalam hal ini, dua elemen bangsa, pemerintah sebagai perencana (planer) dan masyarakat sebagai pelaksanaan (executor) pembangunan menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan atau kegagalan sebuah proses pembangunan.

Masyarakat merupakan pelaku dan penyelenggara pembangunan yang berperan sangat penting menentukan keberhasilannya. Keberhasilan atau kegagalan pembangunan yang dilaksanakan masyarakat menjadi ukuran semangat nasionalisme yang ada pada masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat sudah harus disiapkan sejak awal, berupa pembelajaran tentang pembangunan, sehingga masyarakat memiliki pemahaman maupun pengertian yang seksama tentang pembangunan yang akan digulirkan oleh pemerintah.

2.5 Pemberdayaan Masyarakat

Sumodiningrat (Dalam Aprillia, Theresia, dkk, 2014 : 93-94), bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.

Proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumberdaya manusia (di pedesaan), penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat.

C. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dimana permasalahan yang ada dinamis, kompleks dan penuh makna.

Kemudian menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan memberikan keterangan atau penjelasan mengenai apa yang peneliti temukan tentang tingkat partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang terdiri dari 3 Dusun, 3 RW dan 6 RT dengan luas wilayah 90 Ha, diantaranya Luas Tanah Sawah 20 Ha, Luas Tanah Perkebunan 20 Ha, Luas Tanah Pekarangan 10 Ha dan Luas Tanah Perumahan 40 Ha. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi adalah disebabkan karena program pembangunan masih ada yang kurang terealisasi dan kondisi masyarakat sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani, sehingga partisipasi masyarakat masih kurang (rendah).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah Kepala Keluarga Desa Pelukahan sebanyak 245 KK, karena sebagian besar masyarakat yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan jalan Desa Pelukahan adalah Kepala Keluarga bukan Ibu Rumah Tangga (IRT).

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling yaitu sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan pada tujuan penelitian. Peneliti memilih kriteria yang sudah ditentukan untuk menjadi sampel, yaitu :

1. Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat Desa Pelukahan berjumlah 5 orang,

2. Kepala Urusan Pembangunan Desa Pelukahan berjumlah 2 orang,
3. Ketua RT Desa Pelukahan berjumlah 3 orang,
4. Responden yang tidak ikut berpartisipasi sama sekali berjumlah 10 orang, dan
5. Responden yang ikut berpartisipasi berjumlah 10 orang.

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel dalam penelitian di Desa Pelukahan ini ditetapkan sebanyak 30 responden serta akan disebarakan kuesioner sebanyak 30 kuesioner.

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh langsung dari penelitian dengan melakukan wawancara dan pengisian angket yang ditujukan kepada masyarakat Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai catatan atau informasi yang telah ada. Dalam hal ini, peneliti tidak mendapatkan informasi langsung dari responden penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data tertulis diantaranya :

1) Study kepustakaan

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami atau mengutip teori dan konsep dari sejumlah literatur, misalnya buku, jurnal, majalah, koran ataupun karya tulis yang relevan dengan topik penelitian.

2) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data yang relevan dalam menjelaskan masalah penelitian, maka peneliti menggunakan :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk melihat langsung melalui peninjauan kelapangan dengan tujuan mendapat informasi yang objektif. Dalam penelitian ini yang di observasi adalah kondisi dan situasi lokasi penelitian terutama partisipasi masyarakat setempat dalam pelaksanaan pembangunan jalan simenisasi Desa Pelukahan.

b. Kuisioner

Daftar pertanyaan yang berbentuk angket dan peneliti langsung mengisi sesuai dengan jawaban responden, hal ini disebabkan sebagian besar responden dari masalah penelitian adalah masyarakat desa yang tidak semuanya bisa mengisi angket secara individual. Pertanyaan di dalam kuisioner seputar identitas responden, penilaian terhadap partisipasi dalam pelaksanaan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan.

c. Wawancara

Wawancara peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan responden penelitian dan memilih teknik wawancara terstruktur, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan seputar masalah penelitian. Melalui wawancara ini peneliti berasumsi menjalani komunikasi yang baik dengan responden penelitian yang merupakan masyarakat desa, sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih intens.

d. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk menggambarkan dan menjelaskan fakta yang terjadi sebagai pendukung hasil penelitian berbentuk surat-surat, laporan, foto-foto dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Tahap akhir dari suatu proses penelitian adalah analisis data, yaitu suatu proses pengorganisasian dan mengurutkan data penelitian ke dalam pola, kategori dan satuan uraian data sehingga dapat diketahui dari penelitian dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Analisis data yang

dilakukan pada penelitian ini adalah secara kuantitatif dengan dijelaskan secara deskriptif atau digambarkan sesuai dengan kenyataan mengenai tingkat partisipasi masyarakat.

D. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Kabupaten Kuantan Singingi terletak di bagian Selatan Propinsi Riau, dengan posisi 101°02' sampai 101°55' Bujur Timur dan 0°00' sampai 1°00' Lintang Selatan dan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kampar dan Pelalawan
- Sebelah Selatan : Propinsi Jambi
- Sebelah Barat : Propinsi Sumatera Barat
- Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hulu

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki sumber daya yang potensial untuk dikembangkan menjadi kegiatan usaha ekonomi. Bahkan memiliki potensial yang dapat diunggulkan atau unggulan dalam beberapa sektor, seperti Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Pertambangan, serta industri lainnya.

Desa Pelukahan adalah sebelah utara Desa Pelukahan berbatasan dengan Desa Pulau Baru dan Kecamatan Inuman, sebelah selatan Desa Pelukahan berbatasan dengan Desa Lumbok dan Kecamatan Pangean, sebelah timur Desa Pelukahan berbatasan dengan Desa Sei Sorik dan Kecamatan Inuman dan sebelah barat Desa Pelukahan berbatasan dengan Batang Kuantan dan Kecamatan Kuantan Hilir.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

Jenis kelamin perempuan berjumlah 436 orang dengan persentase 52,78% sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya berjumlah 390 orang dengan persentase 47,22%, jadi jumlah penduduk Desa Pelukahan seluruhnya 826 Jiwa dengan kesimpulan Desa Pelukahan berdominan dengan jenis kelamin Perempuan.

Jenis pekerjaan penduduk yang ada di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang tertinggi atau yang paling dominan adalah jenis pekerjaan sebagai Petani yang berjumlah 182 orang dengan persentase 22,03%, kemudian diikuti dengan jenis pekerjaan sebagai Buruh yang berjumlah 172 orang dengan persentase 20,82% dan setelah itu diikuti jenis pekerjaan sebagai Pegawai Swasta yang berjumlah 81 orang dengan persentase 9,81%, sedangkan jenis pekerjaan yang terkecil adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah 25 orang dengan persentase 3,03%, dan penduduk dengan pekerjaan lain-lain berjumlah 366 orang dengan persentase 44,31%. Pekerjaan penduduk Desa Pelukahan yang tertinggi adalah pekerjaan sebagai petani karena Desa Pelukahan merupakan areal perkebunan dan persawahan, oleh karena itu mereka pada umumnya bekerja sebagai petani.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Pelukahan yang tertinggi adalah tidak tamat SD yang berjumlah 382 orang dengan persentase 46,25%, kemudian diikuti dengan tingkat pendidikan yang tamatan SD berjumlah 270 orang dengan persentase 32,69%, tingkat pendidikan yang tamatan SMP berjumlah 90 orang dengan persentase 10,89%, dan tingkat pendidikan yang tamatan SMA berjumlah 64 orang dengan persentase 7,75%, sedangkan tingkat pendidikan yang terendah adalah tamatan S - 1 yang berjumlah 20 orang dengan persentase 2,42%.

Penduduk Desa Pelukahan rata-rata tingkat pendidikannya adalah tidak tamat SD karena faktor ekonomi keluarga, oleh karena itu mereka lebih memilih untuk berhenti sekolah dan membantu keluarga mereka mencari nafkah, yaitu bekerja sebagai pemotong karet dan dompeng (penambangan emas).

E. TERHADAP PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA PELUKAHAN KECAMATAN

KUANTAN HILIR SEBERANG KABUPATEN Kuantan SINGINGI

Bab ini akan mengemukakan data-data yang diperoleh dari lapangan diantaranya dari kantor Kepala Desa Pelukahan dan dari berbagai pendapat masyarakat (responden) tentang bentuk partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun bentuk partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Desa Pelukahan dapat dikategorikan dengan, antara lain : partisipasi dalam bentuk ide atau tenaga, partisipasi dalam bentuk dana, partisipasi dalam bentuk bahan material, partisipasi dalam meluangkan waktu, partisipasi dalam menjaga kelestarian hasil pembangunan, partisipasi dalam memanfaatkan hasil pembangunan dan partisipasi dalam memelihara hasil pembangunan.

5.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Ide atau Tenaga

Partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan ide atau tenaga terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan Desa Pelukahan dimana partisipasinya dibagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan masih sangat rendah yaitu berjumlah 17 responden (57%), kemudian diikuti dengan yang kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari bentuk masyarakat Desa Pelukahan dalam menyumbangkan ide atau tenaga terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masyarakat Desa Pelukahan dalam menyumbangkan ide atau tenaga yang terbanyak dalam kategori rendah yaitu berjumlah 19 responden (63%), selanjutnya dilihat dari kategori sedang yang berjumlah 7 responden (23%), dan yang

paling sedikit dengan kategori tinggi berjumlah hanya 4 responden (13%).

5.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Dana

Partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan dana terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan masih sangat rendah yaitu dengan kategori rendah yang berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari bentuk masyarakat Desa Pelukahan dalam menyumbangkan dana terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masyarakat Desa Pelukahan dalam menyumbangkan dana yang terbanyak dalam kategori rendah yaitu berjumlah 19 responden (63%), selanjutnya dilihat dari kategori sedang yang berjumlah 11 responden (36%), dan yang paling sedikit dengan kategori tinggi adalah tidak ada atau berjumlah 0 responden (0%).

5.3 Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Bahan Material

Partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan bahan material terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan masih sangat rendah yaitu berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi adalah berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari bentuk masyarakat Desa Pelukahan dalam menyumbangkan bahan material terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 3 kategori

yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masyarakat Desa Pelukahan dalam menyumbangkan bahan material yang terbanyak dalam kategori rendah yaitu berjumlah 25 responden (83%), selanjutnya dilihat dari kategori sedang berjumlah 5 responden (17%), dan yang paling sedikit dengan kategori tinggi atau yang selalu menyumbangkan bahan material adalah tidak ada atau berjumlah 0 responden (0%).

5.4 Partisipasi Masyarakat Dalam Meluangkan Waktu

Partisipasi masyarakat dalam meluangkan waktu terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan sangat rendah yaitu dengan kategori rendah yang berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi adalah berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari bentuk masyarakat Desa Pelukahan dalam meluangkan waktu terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masyarakat Desa Pelukahan dalam meluangkan waktu yang terbanyak dalam kategori rendah yaitu berjumlah 23 responden (77%), selanjutnya dilihat dari kategori sedang yang berjumlah 5 responden (17%), dan yang paling sedikit dengan kategori tinggi berjumlah hanya 2 responden (7%).

5.5 Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Hasil Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian hasil pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan adalah rendah yaitu dengan

kategori rendah yang berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi adalah berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari bentuk masyarakat Desa Pelukahan dalam menjaga kelestarian hasil pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masyarakat Desa Pelukahan dalam menjaga kelestarian yang terbanyak dalam kategori rendah yaitu berjumlah 24 responden (80%), selanjutnya dilihat dari kategori sedang yang berjumlah 4 responden (13%), dan yang paling sedikit dengan kategori tinggi berjumlah hanya 2 responden (7%).

5.6 Partisipasi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Hasil Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan hasil pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan sangat tinggi yaitu dengan kategori tinggi yang berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori rendah adalah berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari bentuk masyarakat Desa Pelukahan dalam memanfaatkan hasil pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masyarakat Desa Pelukahan dalam meluangkan waktu yang terbanyak dalam kategori tinggi yaitu berjumlah 19 responden (63%), selanjutnya dilihat dari kategori sedang yang berjumlah 7 responden (23%), dan yang paling sedikit dengan kategori rendah berjumlah hanya 4 responden (13%).

5.7 Partisipasi Masyarakat Dalam Memelihara Hasil Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam memelihara hasil pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dalam memelihara hasil pembangunan infrastruktur jalan adalah sangat rendah yaitu dengan kategori rendah yang berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi adalah berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari bentuk masyarakat Desa Pelukahan dalam memelihara hasil pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa masyarakat Desa Pelukahan dalam memelihara hasil pembangunan adalah yang terbanyak dalam kategori rendah yaitu berjumlah 20 responden (67%), selanjutnya dilihat dari kategori sedang yang berjumlah 10 responden (33%), dan yang paling sedikit dengan kategori tinggi atau yang selalu berpartisipasi dalam memelihara hasil pembangunan adalah tidak ada atau berjumlah 0 responden (0%).

F. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN

Bab ini akan mengemukakan data-data yang diperoleh dari lapangan diantaranya dari kantor Kepala Desa Pelukahan dan dari berbagai pendapat masyarakat (responden) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan

pembangunan infrastruktur jalan ada 3 (tiga) kategori, diantaranya adalah pengaruh partisipasi masyarakat dalam faktor pendidikan, pengaruh partisipasi masyarakat dalam faktor pekerjaan dan pengaruh partisipasi masyarakat dalam faktor pendapatan. Dibawah ini akan di jelaskan satu persatu dari pengaruh faktor-faktor partisipasi tersebut, antara lain :

6.1 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Faktor Pendidikan

Pengaruh partisipasi masyarakat dalam faktor pendidikan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan adalah sangat rendah yaitu dengan kategori rendah yang berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi adalah berjumlah 3 responden (10%).

Dilihat dari partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dalam faktor pendidikan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 4 kategori yaitu Strata Satu (S1), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Dasar (SD). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dilihat dari faktor pendidikan adalah sangat mempengaruhi partisipasi seseorang, jika pendidikannya rendah maka partisipasinya tinggi, begitu juga sebaliknya jika pendidikannya tinggi maka partisipasinya rendah. Partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dilihat dari tingkat pendidikannya yang tertinggi adalah yang tamatan Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 18 responden (60%), selanjutnya yang tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berjumlah 6 responden (20%), tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 3 responden (10%) dan yang tamatan Strata

Satu (S1) yang berjumlah hanya 3 responden (10%).

6.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Faktor Pekerjaan

Pengaruh partisipasi masyarakat dalam faktor pekerjaan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan adalah sangat rendah yaitu dengan kategori rendah yang berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi adalah berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dalam faktor pekerjaan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 4 kategori yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), Swasta, Petani dan Buruh. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dilihat dari faktor pekerjaan adalah sangat mempengaruhi partisipasi seseorang, jika pekerjaannya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Swasta maka partisipasinya rendah dikarenakan mereka sibuk bekerja seharian, begitu juga sebaliknya jika pekerjaannya sebagai Petani atau Buruh maka partisipasinya tinggi karena mereka bekerja tidak begitu terikat dengan kontrak kerja. Partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dilihat dari jenis pekerjaannya dan yang tertinggi partisipasinya adalah yang bekerja sebagai petani dengan jumlah 18 responden (60%), yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 5 responden (16%), selanjutnya yang bekerja buruh berjumlah 4 responden (13%) dan yang terendah partisipasinya adalah yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah hanya 3 responden (10%).

6.3 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Faktor Pendapatan

Pengaruh partisipasi masyarakat dalam faktor pendapatan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dimana partisipasinya dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan adalah sangat rendah yaitu dengan kategori rendah yang berjumlah 17 responden (57%), sedangkan partisipasi masyarakat dalam kategori sedang berjumlah 10 responden (33%), dan partisipasi masyarakat dengan kategori tinggi adalah berjumlah hanya 3 responden (10%).

Di lihat dari partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dalam faktor pendapatan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dilihat dari faktor pekerjaan adalah sangat mempengaruhi partisipasi seseorang, jika pendapatannya tinggi maka partisipasinya rendah dikarenakan mereka bersifat acuh tak acuh dengan lingkungan sekitarnya dan lebih mementingkan diri sendiri ketimbang kepentingan bersama, tapi jika pendapatan seseorang rendah maka partisipasinya tinggi karena mereka ikut berpartisipasi bukan hanya ikut-ikutan saja tapi ada alasan lainnya yaitu ingin mendapatkan uang (gaji).

Partisipasi masyarakat Desa Pelukahan dilihat dari tingkat pendapatannya dan yang tertinggi partisipasinya adalah yang pendapatannya rendah dengan jumlah 14 responden (47%), selanjutnya dengan pendapatan yang sedang berjumlah 9 responden (30%), dan yang terendah partisipasinya adalah yang pendapatannya tinggi berjumlah hanya 7 responden (23%).

G. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab VI dan VII, maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini yaitu tingkat

partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi bahwa :

Dari bentuk partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari bentuk pasrtisipasi memberikan sumbangan ide atau tenaga adalah yang tertinggi dengan kategori tidak pernah ikut berpartisipasi yaitu berjumlah 19 responden (63%), kemudian
2. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari bentuk pasrtisipasi memberikan sumbangan dana adalah yang tertinggi dengan kategori tidak pernah ikut berpartisipasi yaitu berjumlah 19 responden (63%), dan
3. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari bentuk pasrtisipasi memberikan sumbangan bahan material adalah yang tertinggi dengan kategori tidak pernah ikut berpartisipasi yaitu berjumlah 25 responden (83%).
4. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari bentuk pasrtisipasi meluangkan waktu adalah yang tertinggi dengan kategori tidak pernah ikut berpartisipasi yaitu berjumlah 23 responden (77%).
5. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari bentuk pasrtisipasi menjaga kelestarian hasil pembangunan adalah yang tertinggi dengan kategori tidak pernah ikut berpartisipasi yaitu berjumlah 24 responden (80%).
6. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari bentuk pasrtisipasi memanfaatkan hasil pembangunan adalah yang selalu memanfaatkan hasil pembangunan dengan kategori tinggi yaitu berjumlah 19 responden (63%).
7. Partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari bentuk pasrtisipasi memelihara hasil pembangunan adalah yang tertinggi dengan kategori tidak pernah ikut berpartisipasi yaitu berjumlah 20 responden (67%).
8. Bentuk partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan dengan kategori tinggi atau yang terbanyak yang tidak pernah ikut berpartisipasi adalah masyarakat yang tidak menyumbang dalam bentuk bahan material yang berjumlah 25 responden (83%) sedangkan yang termasuk kedalam kategori tinggi atau yang selalu ikut berpartisipasi adalah dalam memanfaatkan hasil pembangunan yaitu berjumlah 19 responden (63%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari

faktor pendidikan adalah sangat mempengaruhi dengan penjelasan yang tingkat pendidikannya rendah maka partisipasinya tinggi dan yang tinggi tingkat pendidikannya maka partisipasinya rendah. Dengan uraian yang tamatan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 18 responden (60%), tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 6 responden (20%), tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 3 responden (10%) dan tamatan Strata 1 (S1) berjumlah 3 responden (10%).

2. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari faktor pekerjaan adalah sangat mempengaruhi dengan uraian yang bekerja sebagai petani berjumlah 18 responden (60%), bekerja sebagai pegawai swasta 5 responden (16%), bekerja sebagai buruh 4 responden (13%), dan bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 3 responden (10%).
3. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan di lihat dari faktor pendapatan adalah sangat mempengaruhi dengan uraian yang pendapatannya rendah berjumlah 14 responden (47%), yang pendapatannya sedang berjumlah 9 responden (30%), dan yang pendapatannya tinggi berjumlah 7 responden (23%).
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Pelukahan yaitu yang banyak mempengaruhi adalah

dalam faktor pendidikan dan pekerjaan yang berjumlah 18 responden (60%) dan dalam faktor pendapatan berjumlah 14 responden (47%).

7.2 Saran

Saran yang penulis berikan ini adalah bertujuan agar menjadi lebih baik lagi, yaitu:

1. Kepada masyarakat Desa Pelukahan disarankan untuk lebih meningkatkan partisipasinya baik itu pelaksanaannya, pemeliharannya dan pemanfaatannya terhadap pembangunan infrastruktur jalan, karena mengingat kemajuan dan kesejahteraan Desa sangat bergantung pada adanya kerja sama dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan yang ada di Desa itu sendiri.
2. Kepada Kepala Desa Pelukahan disarankan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakatnya untuk menyampaikan pendapat atau aspirasinya khususnya yang berkaitan dengan pembangunan Desa, agar Kepala Desa segera menyampaikan laporan yang telah dibuat bersama masyarakat Desa Pelukahan kepada Pemerintah Pusat.
3. Kepada pemerintah pusat disarankan untuk lebih memperhatikan pembangunan di daerah-daerah terpencil guna pemerataan pembangunan dan mengikutsertakan masyarakatnya sebagai pelaku bukan sebagai penonton atau pengamat saja.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan meneliti tentang faktor penghambat berjalannya pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan, agar dimasa yang akan datang dapat ditemukan penyebabnya serta

dapat diatasi dengan solusi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta : Rajawali Press.
- Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana.
- Dwirianto, Sabarno. 2013. *Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori*. Pekanbaru : Universitas Riau Press.
- Fanggidae, Abraham. 1993. *Memahami Masalah Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : Puspa Swara.
- Fujiartanto, Ivanovich Agusta. 2014. *Indeks Kemandirian Desa (Metode, Hasil, dan Alokasi Program Pembangunan)*. Jakarta : Pustaka Obor Indonesia
- Gani, Erizal. 2013. *Komponen-komponen Karya Tulis Ilmiah*. Bandung : Pustaka Reka Cipta
- Ginandjar, Kartasasmita. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta : PT Pustaka Cindesindo.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kaho. 2003. *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Karsada.
- Kartono, Kartini, Dkk. 1986. *Psikologi Umum*. Jakarta : Kangoro.
- Margono, Slamet. 1995. *Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Desa*. Malang : LPM Universitas Brawijaya.
- Nasution. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2007. *Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana.
- Sidiq, Siti Sofro dan Yoserizal. 1998. *Sistem Sosial Budaya*. Pekanbaru : Universitas Riau
- Soebiato, Poerwoko dan Mardikanto, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Cv ALFABETA.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Swistantoro. 2006. *Sosiologi Perdesaaan*. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Swistatoro. 2014. *Pembasmian Kemiskinan (Perspektif Atropologi)*. Pekanbaru : Daftar Pelajaran.
- Sztompka, Piotr. 2008. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada.
- Theresia, Aprilia, dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung : Cv ALFABETA.
- Hepri Candra. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa (Studi Kasus Desa Panggak Darat Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga)*. Pekanbaru. Universitas Riau.
- Wirdani. 2012. *Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Bungsur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak*. Pekanbaru. Universitas Riau.
- <https://www.google.com/search?q=pnpm+m andiri+perdesaan+tentang+infrastruktur+jalan, diakses pada 15 Maret 2015>.
- http://aresearch.upi.edu/operator/upload/s_a 0351_0606611_chapter5.pdf, diakses pada 15 Maret 2015.